

**KADAR SERUM ZINK IBU DAN FAKTOR LAIN
YANG BERHUBUNGAN DENGAN
BERAT LAHIR BAYI
(STUDI DI BEBERAPA PUSKESMAS, KABUPATEN
SUKOHARJO)**

*MATERNAL SERUM ZINK LEVEL AND OTHER
FACTORS RELATED TO NEONATAL BIRTHWEIGHT*



Magister Ilmu Gizi

**Banun Lentini
22030115410013**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

SEMARANG

Agustus

2018

ABSTRAK

Kadar Serum Zink Ibu Dan Faktor Lain Yang Berhubungan Dengan Berat Lahir Bayi

Banun Lentini¹, Ani Margawati², Maria Mexitalia³

Latar Belakang: Berat lahir bayi dapat mempengaruhi kondisi kesehatan pasca persalinan. Karakteristik ibu berupa usia ibu saat hamil, indeks massa tubuh (IMT) ibu awal kehamilan, umur kehamilan, LILA, penambahan berat badan (BB) selama hamil, kadar hemoglobin dan kadar serum zink dapat mempengaruhi berat lahir bayi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kadar serum zink ibu dan faktor lain yang berhubungan dengan berat lahir bayi.

Metode: Sebanyak 63 ibu dari 6 puskesmas di Kabupaten Sukoharjo mengikuti penelitian analitik observasional ini yang ditentukan dengan metode *quota sampling*. Data IMT, usia ibu saat hamil, umur kehamilan, ukuran LILA, penambahan BB, dan kadar hemoglobin ibu diperoleh melalui buku KIA. Data kadar serum zink diperoleh dari pengambilan darah pada pagi hari saat ibu sedang tidak berpuasa. Analisis data menggunakan uji *r Pearson*, *rank Spearman*, dan regresi linier ganda dengan $p < 0,05$.

Hasil: Rata-rata usia subjek adalah $28,5 \pm 6,8$ tahun (NR = 17-47 tahun) dengan rata-rata berat lahir bayi adalah $2922,5 \pm 352,5$ gram dan 7,9% memiliki berat lahir rendah. Ternyata hanya usia ibu saat hamil ($r=0,520$, $p=0,000$) memiliki hubungan dengan berat lahir bayi. Kadar serum zink ibu rata-rata $43 \pm 16,6$ ug/dl. Hasil regresi linier ganda menunjukkan bahwa usia ibu saat hamil merupakan faktor prediktor kuat terhadap berat lahir bayi.

Simpulan: Usia ibu saat hamil berhubungan dengan berat lahir bayi dan menjadi prediktor terhadap berat lahir bayi.

Kata Kunci: Berat lahir, indeks massa tubuh, usia ibu, kadar serum zink

¹Pascasarjana Program Studi Magister Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang

²Departemen Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang

³Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang / RSUP Dr. Kariadi

ABSTRACT

Maternal Serum Zink Level And Other Factors Related To Neonatal Birthweight

Banun Lentini¹, Ani Margawati², Maria Mexitalia³

Background: Neonatal birthweight can impact health condition in adult. Maternal characteristic such as maternal age, body mass index (BMI), gestational age, middle upper arm circumference (MUAC), maternal weight gain, hemoglobin level, and serum zink level can influence neonatal birthweight. Therefore, this study aimed to analyzed the serum zink level and other factor to related neonatal birthweight.

Methods: Observational analytic study with quota sampling which involved 63 mothers from six health center in Kabupaten Sukoharjo. Data of BMI, maternal age, gestational age, middle upper arm circumference (MUAC), maternal weight gain, and hemoglobin level were obtained using KIA books. Data of serumzink levels were obtained from taking blood in the morning when mother was not fasting. Data analysis used r pearson, rank Spearman, and multiple linier regresion test with $p < 0,05$.

Results: Mean of maternal age was 28.5 ± 6.5 years old (17-47) with neonatal birthweight mean was 2922.4 ± 352.5 gram and low birthweight was found in 7.9%. Maternal age ($r=0.520$; $p=0.000$) were correlated with neonatal birthweight. Serum zink levels have mean 43 ± 16.6 ug/dl. Multiple linier regression was found that maternal age is predictor factor of neonatal birthweight.

Conclusion: Maternal age were correlated with neonatal birthweight and predictor factor of neonatal birthweight.

Keywords: Birthweight, body mass index, maternal age, serum zinc level

¹Postgraduate of Nutrition Science, Medical Faculty, Diponegoro University, Semarang

²Departement of Nutrition Science, Medical Faculty, Diponegoro, University, Semarang

³Department of Pediatric, Medical Faculty, Diponegoro, University, Semarang / Kariadi Hospital